

Urgensi Penerapan Ilmu Tajwid dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qura'an Siswa di SMA Al-Muttaqien

Ghoitsur Rijal¹, Iskandar Yusuf²

^{1,2} Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Balikpapan
e-mail: ghoitsurrijal350@gmail.com

Abstrak

Banyaknya persoalan khususnya pada pemahaman ilmu tajwid yang merupakan cara Nabi Muhammad SAW dalam membaca al-qur'an. Pada zaman sekarang ini kebanyakan masyarakat tidak mengetahui tentang ilmu tajwid. Hasilnya dapat merugikan diri sendiri. Seharusnya dalam kehidupan sekarang ini, manusia senantiasa mencontohkan nabi muhammad saw sebagai tauladan dalam membaca al-qur'an. Tujuan dilaksanakan kegiatan ini untuk meningkatkan pemahaman tentang ilmu tajwid kepada siswa di sekolah almuttaqin Sumberrejo gunung guntur balikpapan tengah. Dimana ilmu tajwid ini sangat penting dalam membaca al-qur'an. Program pembelajaran yang dilakukan adalah meningkatkan pemahaman siswa tentang ilmu tajwid, prioritas programnya adalah sebagai wadah untuk mengembangkan kegiatan pemahaman siswa. Dalam hal ini pembentukan meningkatkan pemahaman siswa adalah Pendampingan sekolah, Prioritas programnya yaitu mengajarkan tentang teori Tajwid, dan kemampuan dalam membaca Al- Qur'an.

Kata kunci: *Pemahaman siswa, Ilmu Tajwid, Kemampuan Membaca Al- Qur'an*

Abstract

There are many problems, especially in understanding the science of recitation which is the way of the Prophet Muhammad in reading the Qur'an. In this day and age most people do not know about the science of recitation. The results can be self-defeating. In today's life, humans should always give the example of the Prophet Muhammad as an example in reading the Qur'an. The purpose of this activity is to increase understanding of the science of recitation for students in Sumberrejo gunung guntur sub-district, central balikpapan district. Where the science of recitation is very important in reading the Qur'an. The service program carried out is to increase students understanding of the science of recitation, the priority of the program is as a forum to develop student's understanding activities. In this case the formation of improving children's understanding is SMA\SMK almuttaqin Assistance, the priority of the program is teaching Tajweed, the ability to read the Qur'an.

Keywords : *Children's Understanding, Tajweed Science, Ability to Read Al- Qur'an*

PENDAHULUAN

Menurut Manna' al Qaththan (1998) menjelaskan bahwa Al Quran merupakan kalam/perkataan Allah, diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dan ketika kita baca maka hal tersebut menjadi ibadah. Muhammad Ali al-Shabuni berpendapat bahwa Al Quran yaitu firman Allah bersifat mu'jizat yang didapat oleh Nabi Muhammad SAW melalui perantaraan Malaikat Jibril namun lafal dan artinya dari Allah SWT secara mutawatir dan bagi yang membacanya menjadi amal ibadah diawali surah Al Fatihah dan diakhiri surah An Nas. Ada juga yang berpendapat bahwa al-Qur'an (Imam Musbikin. 2014) merupakan perkataan Allah SWT yang bersifat mu'jizat diturunkan kepada nabi dan rasul yang terakhir melalui perantaraan Malaikat Jibril secara mutawatir, dan apabila kita baca, maka terhitung nilai ibadah dan tidak ditolak kebenarannya. Al Quran diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW sebagai petunjuk, pedoman dan pelajaran bagi umat Islam (Nawawi, 2011).

Menurut Gafur, A ,dkk (2023), Al-Qur'an adalah kalam Allah dan membacanya adalah ibadah, namun ketika membacanya harus sesuai dengan ilmu tajwid. Karena jika Anda salah, Anda melakukan dosa. Menurut bahasanya, Al-Qur'an berasal dari bahasa Arab dan disebut "qara-a – yaqra'u – qur'an" yang artinya "membaca". adapun Alquran secara kiasan diartikan sebagai kitab suci yang berisi ajaran Islam yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam dan diyakini diturunkan langsung oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril.

Pengajian Al-Quran tidak dapat dipisahkan dari ilmu tajwid. Karena ilmu tajwid merupakan salah satu ilmu penting yang harus diketahui setiap muslim. Tanpa memahami ilmu ini, umat Islam akan kesulitan dan banyak melakukan kesalahan dalam membaca Al-Qur'an, Kitab Allah. Agar aktivitas membaca kita terbebas dari kesalahan, maka kita perlu mempelajari dan mengetahui ilmu membaca nyaring fashoha. Oleh karena itu, ilmu ini telah dipelajari secara intensif dari generasi ke generasi untuk meminimalisir kesalahan.

Dari definisi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Al-Quran tidak hanya diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad SAW sebagai mukjizat, tetapi juga dibaca, dipahami, diamalkan dan dijadikan sebagai sumber petunjuk dan pegangan bagi manusia untuk menempuh jalan yang benar. Kita dapat menyimpulkan bahwa hal itu harus dilakukan. belajar Al-Quran merupakan suatu proses perubahan perilaku peserta didik melalui proses pembelajaran yang berlandaskan nilai-nilai Al-Quran. Dan terdapat berbagai peraturan yang mencakup keseluruhan kehidupan manusia.

Dalam membaca Al-Qur'an tentunya tidak lepas dari yang namanya ilmu tajwid, karena ilmu tajwid termasuk ilmu terpenting yang harus diketahui setiap muslim. Tanpa memahami ilmu ini seorang muslim pasti kesulitan dan melakukan banyak kesalahan dalam membaca Kitabullah, Al-Qur'an. Agar kegiatan membaca kita minim dari kesalahan kita harus mengetahui ilmu tajwid dengan cara mempelajarinya. Karena itulah ilmu ini selalu dipelajari secara antusias oleh setiap generasi muslim, secara turun temurun untuk meminimalkan kesalahan.

Dalam mempelajari Al-Quran, bukan hanya memperhatikan isinya atau artinya saja, tetapi perlu juga membacanya dengan secara tartil teratur dan benar. Karena apabila salah pembacaannya akan salah juga dalam pengertiannya. Mempelajari AlQur'an tentunya kita harus belajar kepada ahlinya atau seorang guru yang mahir agar ilmu yang kita dapatkan benar dan sesuai dengan apa yang telah ditetapkan didalam AlQur'an.

Adapun pemahaman dalam membaca Al-Qur'an dengan hukum tajwid yang ada di sekolah almuttaqin Sumberrejo gunung guntur setelah melakukan obervasi ternyata hasilnya masih kurang lancar dan fasih, bahkan hanya sedikit yang membaca Al-Qur'an dengan menggunakan hukum tajwid yang benar. Sebagai upaya untuk menciptakan generasi anak yang mahir dalam membaca Al-Qur'an, banyak usaha yang telah dilakukan baik oleh perorangan, kelompok maupun guru. Hal ini terbukti dengan berdirinya program materi tajwid dan fashoha Al-Qur'an dan sebagainya.

Untuk menjadikan peserta didik manusia yang beriman, bertaqwa dan berakhlaq mulia serta mewujudkan upaya dalam menciptakan genarasi anak yang mahir dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan target siswa di sekolah almuttaqin Sumberrejo gunung guntur untuk menjadikan siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan tajwid dan makraj yang baik dan benar. Salah satu upaya yang dilakukannya adalah melalui penerapan ilmu tajwid dalam pembelajaran Al-Qur'an yang dilakukan pada siswa yang masih belajar membaca alqura.an hanya di fokuskan untuk pengenalan huruf-huruf hijaiyah ilmu tajwid dasar melalui pembelajaran saja. Setelah anak-anak sudah khatam huruf huruf hujaiyah , barulah sisiwasiswa dikenalkan dengan ilmu tajwid, fashoha atau cara membaca Al-Qu'an dengan baik dan benar. Setelah anak-anak dibekali ilmu tajwid fashoha ,maka anak jadi paham dan mengerti tentang ilmu tajwid, setelah paham tentunya akan dapat meminimalisir kesalahankesalahan dalam membaca Al-Qur'an. Setelah kesalahan-kesalah tersebut terus berkurang, yang terjadi adalah kualitas kemampuan membaca Al-Qur'an anak akan terus mengalami perkembangan karena sudah mengerti dan menguasai ilmu tajwid yang berada pada bacaan Al-Qur'an.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena bertujuan untuk menggali dan memahami fakta yang terjadi di SMA

ALMUTTAQIN , khususnya terkait dengan penerapan ilmu tajwid dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi siswa-siswi Ildi SMA/SMK. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam tentang situasi, kondisi, serta peran penting ilmu tajwid dalam proses belajar membaca Al-Qur'an.

Instrumen pengumpulan data dalam metode kualitatif, adalah peneliti itu sendiri. Selama pengambilan data peneliti dibantu dengan pedoman wawancara dan observasi secara tidak langsung. Selanjutnya peneliti terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data, dilakukan dengan tanya jawab antara peneliti dengan narasumber kemudian memperhatikan dan mengamati dengan sistematis mengenai sasaran perilaku dari narasumber yang dituju. Maka kreatifitas peneliti sangat diperlukan karena hasil jawaban-jawaban dari narasumber bergantung pada kemampuan peneliti dalam mencatat, mencari, dan menafsirkan setiap jawaban. Peneliti menggunakan observasi non partisipan, adalah metode pengumpulan data yang tidak melibatkan peneliti dalam kegiatan subjek yang diteliti, tetapi observasi dilakukan pada saat wawancara .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagaimana diketahui, Al-Quran merupakan firman Tuhan yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril sebagai petunjuk dan pegangan hidup manusia. Al-Qur'an diturunkan dalam bahasa Arab, baik secara fonetis maupun gaya. (said aqil husen, 2002). Dalam membaca Al-Qur'an seseorang harus memahami kaidah ilmu tajwid.

Tajwid merupakan suatu ilmu yang mempelajari tentang kaedah-kaedah yang berkait panjang dan pendek bacaan, jelas, dengung atau samar bacaan begitu juga mempejari tentang tempat keluarnya huruf (Makharijul Huruf), karakter huruf dalam pelafalan (Shifatul Huruf) serta bacaan-bacaannya. Ilmu tajwid bertujuan agar seseorang dapat membaca Al-Qur'an dengan benar dan fasih sesuai dengan ajaran Nabi Muhammad SAW dan menghindari terjadinya kesalahan dalam bacaan Al-quran (ahmad suhartono) Penelitian ini merupakan memenuhi tugas perkuliahan Matakuliah pendidikan Agama Islam. Diawali dengan penelitian terlebih dahulu untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik tentang ilmu tajwid. maka dilanjutkan dengan tanya jawab materi hukum bacaan tajwid dan makhorijul huruf tentang hukum bacaan nun sukun atau tanwin, makhorijul huruf dan mad baik Mad Thabi'i dan Mad Far'i.

Berdasarkan hasil wawancara yang didapat bahwa strategi pembelajaran di SMA Almuttaqien Adalah dengan metode talaqqi, proses pembelajaran ilmu tajwid dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

Mempelajari makharijul huruf, yaitu tempat keluarnya huruf ketika membunyikannya.

Dalam ilmu Tajwid dan Qira'ah dikenal istilah makharijul huruf makhariju merupakan bentuk jamak dari kata makhraj, yang artinya tempat keluar. Dan al-harfuu artinya huruf yang memiliki bentuk kata majemuk makharijul huruf. (Syarbini,2010) Secara bahasa makharijul huruf adalah tempat keluarnya huruf-huruf ketika huruf itu diucapkan. sedangkan secara istilah, makharijul huruf adalah tempat keluarnya huruf-huruf ketika hurufhuruf dibunyikan. Kerika membaca Al-Qur'an, setiap huruf harus dibunyikan sesuai makhraj.

Kesalahan yang sering kita temukan adalah mengucapkan huruf atau makhraj huruf yang tidak sesuai dengan tempatnya, sehingga dapat menimbulkan perbedaan makna atau kesalahan arti pada bacaan yang tengah dibaca. Kesalahan ini bahkan dapat menyebabkan dosa, terutama jika dilakukan dengan sengaja dan sadar(syarbini,2010).

Menurut Jarazy dalam Zamani (2015:25), mengatakan bahwa Makharijul huruf adalah tempat-tempat keluarnya bunyi huruf hijaiyah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa makharijul huruf adalah tempat keluarnya huruf-huruf hijaiyah yang tepat sehingga dapat memngeluarkan bunyi huruf-huruf yang benar.

Sifat-sifat huruf

Sifat huruf ialah keadaan ketika membaca huruf, seperti menahan nafas, melepas suara, tebal dll. Sifat huruf ada 17, yang lima berlawanan (5x5=10) dan yang tujuh tidak dalam. kitab *mazumah al jazari* (w, 833 h)

A. Sifat yang berlawanan

1	hams	Lawan dari	6	jahr
2	syiddah	Lawan dari	7	Rakhowah. bainiyah
3	Isti'la'	Lawan dari	8	istifal
4	ithbaq	Lawan dari	9	infatih
5	iszlaq	Lawan dari	10	ishmat

B. Sifat yang tidak berlawanan

1. Shafir
2. liin
3. takrir
4. qalqolah
5. inhiraf
6. tafasy
7. isthithala

Praktik membaca Al-Qur'an dengan dibimbing oleh guru

Pembelajaran Al-Qur'an dengan fashoha metode talaqqi merupakan cara/metode terbaik yang dapat dilakukan oleh guru dalam memperbaiki bacaan Al-Qur'an (Fathah, 2021; Fitriani & Hayati, 2020; Husin & Arsyad, 2022). Metode Talaqqi fashoha Al-Qur'an merupakan sebuah metode dimana guru dan murid bertemu langsung untuk melakukan proses belajar. Proses pembelajaran menggunakan metode ini mencakup berbagai aspek di antaranya; memperbaiki tajwid, menyempurnakan bunyi huruf atau yang lebih dikenal dengan mengucapkan huruf sesuai dengan tempat keluar huruf. Sehingga dengan penggunaan metode ini dapat menunjang terjadinya peningkatan keterampilan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan kaidah yang berlaku, bahkan metode ini diteliti juga dapat membantu dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Program ini dilaksanakan dengan tujuan memperbaiki kemampuan siswa dalam melafalkan huruf-huruf Al-Qur'an sesuai dengan kaidah yang benar melalui pendekatan metode talaqqi, sebuah metode pengajaran Al-Qur'an yang menekankan pada pembacaan langsung dan bimbingan dari guru kepada murid.

Dalam melaksanakan metode fashoha talaqqi, seorang guru perlu mengetahui beberapa langkah dalam penerapan metode Ini Tahapan metode Talaqqi yaitu:

1. Guru membacakan ayat Al-Qur'an
2. Murid mendengarkan dan memperhatikan ayat yang dibacakan oleh guru
3. Murid menirukan bacaan ayat Al-Qur'an seperti yang telah dicontohkan oleh guru (Nurhidayah et al., 2021).

Proses pembelajaran al-Qur'an dengan metode fashoha talaqqi dilaksanakan melalui pendekatan 5 M yaitu (Susianti, 2017):

- 1) Menerangkan (menjelaskan) Maksudnya adalah sebelum pembelajaran al-Qur'an dilakukan, pendidik terlebih dahulu menjelaskan kepada anak tentang pembelajaran yang akan dilakukan yaitu berkaitan dengan pembelajaran al-Qur'an termasuk tujuan dari pembelajaran tersebut.
- 2) Mencontohkan Tugas seorang pendidik disini nantinya yaitu memberi contoh terlebih dahulu ayat al-Qur'an yang akan dibaca, kemudian anak diajak untuk menirukan bacaan tersebut secara berulang-ulang sampai makhorijul huruf dan tajwidnya benarbenar fasih.
- 3) Menirukan Anak-anak dapat menirukan bacaan persis yang dicontohkan oleh pendidik, dari segi lagam/lagu, makhraj hurufnya, sifat hurufnya, panjang dan pendek bacaan dengan kaidah tajwid yang benar. Jika salah maka pendidik wajib membenarkan bacaan agar anak benar dalam pengucapan bacaan al-Qur'annya.
- 4) Menyimak Anak-anak belum mendapat giliran agar menyimak bacaan temannya, agar nanti jika tiba gilirannya anak sudah mulai mengerti apa yang akan dilakukannya, sehingga anak tidak merasa bosan dan tidak mengganggu teman lainnya.

- 5) Mengevaluasi Evaluasi dilakukan agar guru dapat memantau perkembangan hafalan anak. Yang mana evaluasi tersebut dapat dilakukan langsung pada saat talaqqi berlangsung, sehingga pendidik dapat mengetahui apakah bacaan anak dapat diteruskan atau masih perlu diulang lagi.

SIMPULAN

Ilmu tajwid merupakan salah satu ilmu terpenting tentang kaidah-kaidan dan yang digunakan mempelajari tata cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar. Tanpa memahami ilmu ini kita pasti kesulitan dan melakukan banyak kesalahan dalam membaca Alquran. Belajar Ilmu Tajwid hukumnya fardhu kifayah, sedangkan membaca Alquran dengan baik (sesuai dengan Ilmu Tajwid) hukumnya fardhu'Ain. Ilmu tajwid sendiri memiliki berbagai macam hukum bacaan yang bisa dipelajari dan dipahami umat Muslim. Salah satunya berlaku apabila nun sukun (نْ) atau (tanwin) bertemu dengan huruf hijaiyah tertentu. Dalam meningkatkan pemahaman tentang ilmu tajwid maka dapat dikatakan membantu guru dalam mengajarkan kepada siswa agar lebih dapat memahami lagi, dengan kegiatan ini guru sangat sennag karena kegiatan ini dapat menambah wawasan siswa siswa dalam pengetahuan tentang ilmu tajwid.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga jurnal berjudul " *Urgensi Penerapan Ilmu Tajwid Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qura'an Siswa Di Sma Al-Muttaqien* dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam beserta keluarga dan sahabatnya. Sehubung dengan telah selesainya karya tulis ilmiah ini maka perkenankan penulis dengan penuh kerendahan hati menyampaikan rasa terimakasih yang tulus kepada kedua orang tua penulis dan pihak-pihak terkait, yaitu: Dosen Pengampu mata kuliah Metodologi Penelitian selaku penulis ke-2, Kepada Sekolah dan segenap Guru ponpes al-muttaqien Balikpapan selaku narasumber, serta kepada tim redaksi Akseleraksi: Jurnal Pendidikan agama islam atas kerjasamanya

DAFTAR PUSTAKA

- Manna' al Qaththan (1998), *Mabahist Fi Ulumil Qur'an Terjemah*. PT. Pustaka Litera Antar Nusa.ⁱ
- Musbikin, I. (2014). *Mutiara al-Qur'an*. Madiun: Jaya Star Nine.
- Gafur, A., Nurhasan, N., Switri, E., & Apriyanti, A. (2021). *Pembinaan Ilmu Tajwid terhadap Anak-Anak di Masjid An-Nuur Kebun Raya Ol*. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 1(2), 313-326.
- Gafur, A., Nurhasan, N., Switri, E., & Apriyanti, A. (2023). *Pentingnya ilmu tajwid dalam mempelajari Al-quran*. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(6), 13337-13343.
- Badriah, Badriah, et al. "Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an Dalam Peningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sma Islam Dian Didaktika Depok Jawa Barat." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3.5 (2023): 2743-2756.
- Kumaidi. 2005. *Pengukuran Bekal Awal Belajar dan Pengembangan Tesnya*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Jilid 5, No.4,
- Syarbini, H. A., & Al-Kautsar, U. A. M. (2010). *5 Langkah Lancar Membaca AlQur'an*. *Ruang Kata*. Pitunov, B. 13 Desember 2007. *Sekolah Unggulan Ataupun Sekolah Pengunggulan ? Majalah Pos*, hlm. 4 & 11
- Syarbini, H. A., & Al-Kautsar, U. A. M. (2010). *5 Langkah Lancar Membaca AlQur'an*. *Ruang Kata*.
- Ekayanti, E. (2019). *Analisis Kesalahan Makharijul Huruf Dalam Kemampuan Membaca Kalimat Sederhana Pada Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas X Ipa Sma Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR)*.
- Aziz, A. A., Al-Fatih, M., & Anah, L. (2024). *Peningkatan Tahsin Al-Qur'an melalui Gerakan Pecinta Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Desa Carang Wulung Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang*. *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 444-450.
- Desta, Z. (2024). *Pengaruh muroja'ah terhadap kualitas hafalan Al-quran santri TPA di Yayasan pendidikan*